

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Angka prevalensi penyalahgunaan narkoba dari tahun ke tahun mengalami peningkatan bahkan prediksi pada 2018 diperkirakan jumlah pengguna narkoba di Indonesia akan mencapai 5,8 juta jiwa. Hal ini karena jumlah pengguna narkotika untuk saat ini telah mencapai 4 juta jiwa. Penyalahgunaan narkoba berada pada kelompok usia 10-59 tahun. Jadi, ada sekitar 1 dari 44 sampai 48 orang berusia 10-59 tahun masih atau pernah menggunakan narkoba pada tahun 2016.

(Badan Narkotika Nasional, 2016)

Sikap terhadap obat-obatan yang terbentuk pada usia muda dapat mempengaruhi penggunaan obat-obatan nanti di masa dewasa. literatur telah menunjukkan bahwa remaja mendapatkan informasi mengenai obat-obatan dari berbagai sumber seperti : dokter, apoteker, anggota keluarga, teman, media, guru dan sisipan paket obat (Eldado, 2013).

Tingkat pendidikan mempengaruhi perilaku pengobatan yang aman, tepat, dan rasional. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin rasional dan berhati-hati dalam memilih obat untuk pengobatan. Artinya, semakin baik pengetahuan, sikap tentang pengobatan maka semakin rasional pula perilaku pengobatan, demikian juga sebaliknya (Handayani, 2010).

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) termasuk kedalam kelompok umur produktif. Masa SMA merupakan masa yang sangat produktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan berupa penguasaan konsep, cara berfikir dan

*performance* dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman terhadap penggunaan obat yang rasional (Suryawati, 2009).

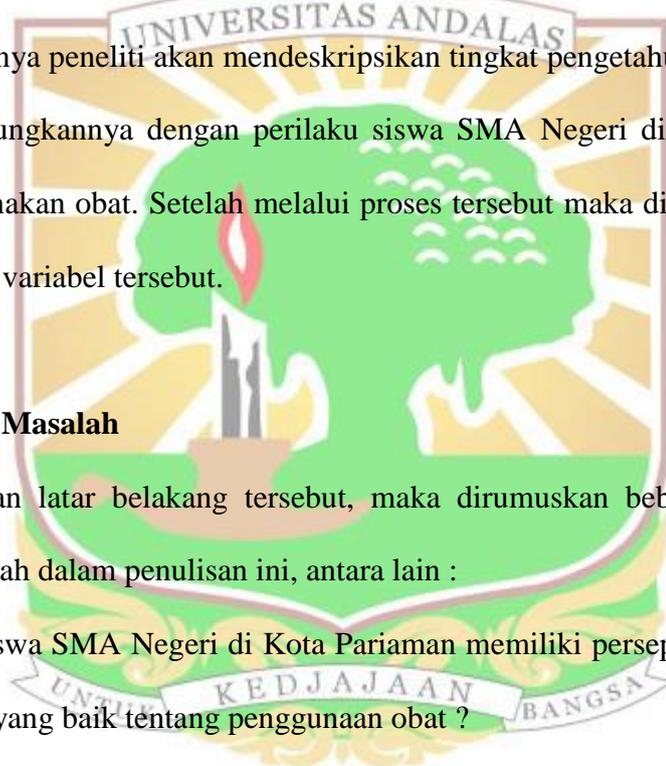
Sekolah Menengah Atas yang ada di Kota Pariaman yaitu sebanyak 6 SMAN dengan distribusi terbanyak di Kecamatan Pariaman Tengah dengan jumlah 3 SMAN. Jumlah siswa SMAN di Kota ini sebanyak 4.425 siswa, dan jumlah kelas keseluruhan yaitu 134 kelas (Badan Pusat Statistik, 2015)

Selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan tingkat pengetahuan tentang obat dan menghubungkannya dengan perilaku siswa SMA Negeri di Kota Pariaman yang menggunakan obat. Setelah melalui proses tersebut maka dilakukan analisis hubungan dua variabel tersebut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan beberapa hal yang menjadi masalah dalam penulisan ini, antara lain :

1. Apakah siswa SMA Negeri di Kota Pariaman memiliki persepsi, pengetahuan dan sikap yang baik tentang penggunaan obat ?
2. Bagaimana hubungan antara persepsi dan pengetahuan serta sikap siswa SMA Negeri di Kota Pariaman terhadap penggunaan obat.



### 1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini, antara lain :

1. Mengetahui persepsi, pengetahuan dan sikap siswa SMA Negeri di Kota Pariaman tentang penggunaan obat.
2. Mengetahui hubungan antara persepsi dan pengetahuan serta sikap siswa SMA Negeri di Kota Pariaman terhadap penggunaan obat

### 1.4 Manfaat

1. Bagi tempat penelitian : dapat memberikan saran melalui data yang diperoleh untuk pembaharuan kurikulum pembelajaran tentang obat yang lebih tepat kepada masing-masing kelas maupun SMAN di Kota Pariaman sehingga meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam menggunakan obat.
2. Bagi siswa SMA : hasil penelitian ini mengeksplorasi dan membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam menggunakan obat secara rasional berdasarkan pada pengetahuan dan sikap.
3. Bagi masyarakat : penelitian ini sekaligus juga memberikan informasi mengenai pengetahuan penggunaan obat serta dapat meningkatkan sikap dan tindakan penggunaan obat yang rasional oleh masyarakat dan secara luas dapat meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.

